

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024
Universitas Mataram, 24 Februari 2024

UPAYA PENINGKATAN INTERNALISASI BUDAYA CINTA LINGKUNGAN DI DESA PRINGGARATA

Rikiandi Sopian Maulana¹, Detri R. Wandik², Nurul Alis Azkia³, Baiq Marlia Apriyani⁴, Pirda Maysari⁵, Nana Novitamala⁶, Ervil Revilda⁷, Suli Pebriani⁸, Muhammad Zaki Ali Akram⁹, Toparana Amrullah¹⁰

Fakultas Hukum¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis², Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan³, Fakultas Ekonomi dan Bisnis⁴, Fakultas Pertanian⁵, Fakultas Teknologi Pangan⁶, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam⁷, Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan⁸, Fakultas Peranian⁹, Fakultas Teknik¹⁰ Universitas Negeri Mataram

*Alamat korespondensi: Rikiandisopian@Gmail.com

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang Mataram, West Nusa Tenggara. 83115

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Pringgarata kecamatan Pringgarata, kabupaten Lombok Tengah, kelompok Mahasiswa KKN melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada Lingkungan dan pengolahan Sampah Organik maupun Anorganik. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk merealisasikan permasalahan yang ditemukan dan dapat menanamkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah-masalah yang ada. Metode kegiatan yang di laksanakan (1) Pembuatan Bank Sampah (2) Pembuatan Briket B+ (3) Pembuatan polybag dari hasil daur ulang sampah anorganik (4) Mahasiswa kkn juga terlibat mengajar di SD, MI (5) Serta mahasiswa juga mengajar Ngaji. Hasil yang telah di garap oleh mahasiswa kkn ini benar-benar berdampak langsung terhadap pemberdayaan masyarakat desa pringgarata. Selain itu, mahasiswa KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pembuatan tempat sampah, kegiatan posyandu, pembersihan lingkungan desa dan terlibat dalam kegiatan masyarakat di Desa. Hasil di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah di desa pringgarata terkait pemetaan potensi desa, serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan wirausaha.

Kata Kunci : Desa Pringgarata, Kuliah Kerja Nyata, Lingkungan, pengelolaan Sampah

PENDAHULUAN

Desa Pringgarata merupakan salah satu desa dari 11 desa yang ada di wilayah Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Pringgarata terdiri atas 15 dusun dengan jumlah penduduk 11.439 jiwa yang terdiri dari laki-laki 5.593 jiwa dan perempuan 5.846 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 4.727 KK. Mata pencaharian penduduk Desa Pringgarata diantaranya adalah petani, buruh tani/buruh bangunan, buruh harian lepas, pedagang, wiraswasta, PNS, jasa angkutan, peternak, tukang bangunan, pengrajin, dll. Keadaan ekonomi Desa Pringgarata secara umum didominasi pada bidang wirausaha.

Salah satu masalah utama yang timbul di Desa Pringgarata yaitu masalah sampah yang tidak ada habisnya, terlihat tumpukan sampah dimana-mana, di jalan, di pasar, ditempat umum, begitu juga got-got dan saluran air yang banyak mampet karena terhalang oleh sampah plastik buangan warga desa Pringgarata. Sampah tersebut sangat mengganggu keadaan lingkungan di sekitarnya serta dapat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara yang saling berkaitan. Dengan bertambahnya penduduk dan aktivitas harian yang semakin sibuk, volume sampah yang dihasilkan juga meningkat.

Mengingat jumlah sampah yang ada di Desa Pringgarata tidak dibarengi dengan keterampilan warganya dalam mengolah sampah sehingga seringkali terjadi pembuangan sampah secara

sembarangan. Padahal sampah buangan rumah tangga jika diolah dengan benar dapat menjadi pundi-pundi rupiah untuk membantu kebutuhan rumah tangga. Jangankan untuk mengolah sampah, memisahkan sampah organik dan anorganik saja masih belum bisa diterapkan oleh warga desa Pringgarata. Pemahaman tentang pengelolaan dan pengolahan sampah menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan tidak hanya sekali dua kali tapi secara berkelanjutan. Tidak mengherankan banyak sampah yang menumpuk.

Bagi sebagian masyarakat sampah bukanlah masalah yang serius, hal ini yang sangat mengkhawatirkan. Jika diperhatikan sampah merupakan masalah yang paling besar terhadap lingkungan sekitar kita. Apabila sampah tersebut tidak dapat ditanggulangi dan adanya pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Hal lain yang dapat terjadi akibat buang sampah sembarangan dapat menyebabkan banjir dan bau yang tidak sedap.

Sampah di Desa Pringgarata belum memiliki tempat pembuangan sampah akhir (TPA) sehingga masyarakat menjadikan sebuah sungai yang ada di desa Pringgarata sebagai tempat pembuangan akhir sampah rumah tangga mereka. Namun Hal ini yang paling memprihatinkan, Masyarakat membuang sampah ke sungai juga dapat mengakibatkan rusaknya keindahan dan merugikan warga lain yang memanfaatkan sungai di arah hilirnya. Hal ini tidak bisa dihindari mengingat jauhnya tempat pembuangan akhir dari Desa Pringgarata ini.

Tentunya untuk merealisasikan permasalahan tersebut perlu adanya kerjasama mahasiswa antara pihak universitas, pemerintah dan masyarakat setempat. Program KKN yang diadakan oleh Universitas Mataram di Desa Pringgarata dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk dapat menanamkan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah-masalah yang ada. Dengan melibatkan pihak-pihak tersebut melalui pendekatan Pola hidup bersih dan sehat diharapkan masyarakat desa Pringgarata dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Pola hidup bersih dan sehat menjadi pendekatan yang relevan dalam upaya mewujudkan lingkungan hidup dan masyarakat yang sehat di Desa Pringgarata. Pendekatan tersebut tentunya melibatkan kesadaran individu, kelompok, dan masyarakat luas dalam mempraktikkan perilaku hidup sehat. Melalui berbagai jalur komunikasi, seperti edukasi dan penyebaran informasi dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan sikap serta perilaku terkait pola hidup bersih dan sehat. Pola hidup bersih dan sehat merupakan sebuah interaksi sosial yang bertujuan untuk mengubah perilaku sehari-hari anggota masyarakat agar dapat menjaga kebersihan dan kesehatan dengan baik.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa pringgara, maka kelompok KKN Universitas Mataram Desa pringgarata merancang kegiatan untuk menjawab segala persoalan-persoalan terkait sampah yang ada di Desa pringgarata. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan cara pendekatan ke sekolah sekolah dan masyarakat umum melalui sosialisasi dan pelatihan budaya cinta lingkungan yang bersih sekaligus dirangkaikan dengan pembagian bank sampah dari bambu di beberapa titik yang telah disurvei yang ada di Desa pringgarata, diharapkan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan limbah anorganik bernilai ekonomis bermanfaat bagi Siswa/siswi dan Masyarakat Desa Pringgarata.

Sasaran pengabdian kepada amsyarakat ini adalah masyarakat Desa Pringgarata, Kecamatan Pringgarata, Lombok Tengah. Mulai dari orang dewasa sampai anak – anak, diharapkan sedini mungkin dapat mempelajari dan memahami tentang jenis – jenis sampah dengan cara pengolahannya.

Pada Pelaksanaanya melibatkan perangkat desa, kepala dusun, kader,a nak-anak dan karang taruna yang ada di Desa Pringgarata,Kecamatan Pringgarata,Lombok Tengah. Diharapkan dari pihak – pihak ini semua informasi serta pengetahuan yang diberikan dapat diaplikasikan secara nyata di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PMD Universitas Mataram di Desa Prnggarata, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah dilaksanakan dari tanggal 19 Desember 2023-7 Februari 2024. Selama 54 hari pelaksanaan KKN, terdapat program kerja yang terbagi menjadi

porgram kerja utama dan program kerja tambahan. Program kerja utama antara lain sosialisasi pengolahan sampah anorganik menjadi barang bernilai ekonomis dan pembuatan Tempat Sampah. Kemudian, program kerja tambahan seperti kegiatan gotong royong, penanaman bibit pohon, piket harian kantor desa, posyandu, mengajar ngaji dan sekolah, pembuatan polybag, pembuatan briket, penyuluhan, gawe desa dan yasinan rutin malem jum'at.

1. Kegiatan Inti

Sosialisasi *Zero Waste*

Sosialisasi ini merupakan salah satu program kerja utama yang diselenggarakan oleh kelompok KKN PMD *Zero Waste* UNRAM. Sosialisasi ini merupakan salah satu bentuk memperkenalkan dan mengedukasikan mengenai *Zero Waste* di Desa Pringgarata. selain itu, sosialisasi ini ditujukan sebagai bentuk peduli mahasiswa KKN dengan berpartisipasi dalam menambah wawasan dan pengetahuan siswa/siswi dalam berfikir secara kreatif menciptakan produk baru melalui pengolahan Sampah anorganik dan organik.

Adapun tema sosialisasi ini yaitu “pengolahan sampah anorganik dan organik Menjadi Barang Bernilai Ekonomis”. Disamping mewujudkan peningkatan ekonomi dengan produksi produk, dengan adanya pengolahan sampah tersebut membuktikan adanya kepedulian mahasiswa dan masyarakat terhadap lingkungan atas pencemaran sampah anorganik dan organik. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari jum'at 12 januari 2024 tepat pada pagi hari jam 08.00-10.00 bertempat di Aula SMPN 1 Pringgarata. Pada kegiatan ini melibatkan dua pemateri yaitu duta lingkungan hidup (Arinda Mariza) dan Founder ite mele (Irawan) selaku pengembang usaha pengolahan sampah anorganik dan organik di Desa Pringgarata yang sudah dikenal oleh masyarakat desa dengan keterampilannya berfikir kreatif dalam menciptakan produk yang bernilai jual dan bermutu. Sosialisasi ini dihadiri langsung oleh Bapak Waka Kurikulum, siswa/siswi SMPN 1 Pringgarata, kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah/wakil SMPN 1 Pringgarata sebagai peserta sosialisasi.

Sambutan acara ini disampaikan langsung oleh Bapak Rusmayadi S.Pd selaku Waka Kurikulum. Bapak Waka Kurikulum mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa KKN PMD UNRAM karena sudah menginisiasi kegiatan ini. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat terwujudnya siswa/siswi yang sesuai dengan tema yang diangkat, mampu mengetahui cara pengolahan sampah anorganik dan organik menjadi barang bernilai ekonomis. Sambutan lainnya oleh Ketua Kelompok KKN kami, sebagai perwakilan kelompok KKN mengucapkan terimakasih kepada bapak/Ibu Guru SMPN 1 Pringgarata terutama kepala sekolah karena sudah memberikan kesempatan untuk terselenggaranya acara sosialisasi ini, serta ucapan terimakasih kepada semua yang sudah berkesempatan hadir.



Gambar 1.1 Kegiatan sosialisasi sedang berlangsung



Gambar 1.2 Tanya jawab sekaligus pembagian *Doorprize*



Gambar 1.3 Foto Bersama setelah sosialisasi

Sasaran dari kegiatan ini adalah Siswa-siswi SMPN 1 Pringgarata, dalam kegiatan ini kami memberikan *doorprize* pada siswa-siswi yang bertanya sebanyak 4 orang. Dari kegiatan ini kami mengharapkan adanya kesadaran dalam pengolahan sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih serta sehat. Pada kegiatan ini dijelaskan cara mengelola sampah anorganik menjadi barang yang lebih bernilai ekonomis, mengurangi sampah anorganik, membuat kerajinan dari sampah dan sebagai sumber pendapatan.

Pembuatan Bank Sampah

Pembentukan Bank sampah merupakan program kegiatan selanjutnya sebagai bentuk implementasi dari materi yang telah diberikan pada kegiatan sosialisasi. Bank sampah menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat di daur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (Norrina et al., n.d.). Program ini juga sebagai salah satu bentuk kontribusi mahasiswa KKN PMD UNRAM kepada Desa Pringgarata dengan menyerahkan tempat sampah yang akan digunakan di desa\sekolah. Selain itu, dengan adanya penyerahan tempat sampah ini membuktikan juga bentuk kepedulian mahasiswa terhadap penanggulangan pencemaran lingkungan akibat sampah. Di desa sendiri diketahui masih kekurangan tempat sampah. Tempat sampah ini dibuat langsung oleh mahasiswa KKN PMD dan di bantu oleh pemuda dusun pringgarata barat utara selama 4 hari berturut-turut yang mana mulai dari pengambilan bambu, pemotongan bambu, pembentukan tempat sampah sampai dengan pengecatan sebagai proses akhir dengan menyiapkan nama KKN UNRAM 2023\2024 dan Pemuda di masing-masing tempat sampah. Tempat sampah yang dibuat berjumlah 6 unit dengan pengecatan serta ukuran yang sama.

Dengan adanya pembuatan tempat sampah ini setara dengan Tema KKN yaitu *Zero waste*. Hal ini ditandai dengan adanya kreativitas dalam membuat dan mengkreasikan barang yang serba guna menjadi produk yang bermanfaat. Sehingga mahasiswa dapat menuangkan idenya secara langsung dalam bentuk karya. Selanjutnya setelah semua proses pembuatan bak sampah selesai, penyerahan semua tempat sampah dilaksanakan di Kantor Desa, MI NW Pringgarata, SDN 1 Pringgarata, MTs dan MA Pringgarata, MTs dan MA darul Hikmah, dan SMP 1 Pringgarata.



Gambar 1.4 proses pembuatan Bak sampah



Gambar 1.5 Proses pengecatan



Gambar 1.6 Hasil akhir dari Bak Sampah



Gambar 1.7 Penyerahan bak sampah

2. Kegiatan Tambahan

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan diatas yang secara khuss menysasar berbagai isu krusal yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Desa Pringgarata untuk mendukung berbagai kegiatan di Desa Pringgarata. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(1) Kegiatan Gotong Royong

Kegiatan Gotong Royong merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman atau sebagai contoh kepada masyarakat mengenai pentingnya untuk selalu menjaga pola hidup sehat dan bersih dilingkungan sekitar dengan mengurangi dan tidak membuang sampah sembarangan.



Gambar 1.7 kegiatan gotong royong di Kantor Desa



Gambar 1.8 Kerja Bakti membersihkan musola



Gambar 1.8 gotong royong dijalan Desa



Gambar 1.9 Gotong royog membersihkan Selokan

(2) Penanaman Bibit Pohon

Kegiatan penanaman bibit pohon merupakan upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi alam agar dapat terus berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan (Moch Januriana et al., n.d.) Kegiatan ini diadakan oleh Koramil Desa Pringgarata yang bekerjasama dengan Rekan-rekan TNI POLRI, Kepala Desa, Mahasiswa KKN Desa Pringgarata, Mahasiswa KKN Desa Spakek dan Siswa/i SMK Kehutanan Pringgarata.



Gambar 1.10 foto bersama koramil



Gambar 1.11 proses penanaman

(3) Piket Harian Kantor Desa

Piket kantor desa merupakan kegiatan rutin yang dikerjakan oleh Mahasiswa KKN mulai pukul 08.30 – 12.30 dengan 5 Hari kerja dalam seminggu. Kegiatan piket kantor desa ini dimulai dari minggu pertama sampai dengan minggu ke tujuh.

Adapun tujuan kegiatan piket kantor desa ini yaitu untuk membantu staff dalam melayani masyarakat dalam administrasi seperti : Mengisi data pengunjung harian baik itu masalah pendataan, membantu membuat surat menyurat seperti surat keterangan usaha, kematian, kepemilikan kendaraan Dll.



Gambar 1.12 Piket Kantor Desa



Gambar 1.13 Piket Kantor Desa

(4) Kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan kegiatan dibidang kesehatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan didukung oleh tenaga kesehata. Di Desa Pringgarata, kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam sebulan. Pada bulan januari 2024 tanggal 03 kegiatan ini dilaksanakan di dusun pringgarata timur utara dan tanggal 08 januari 2024 didusun pringgarata barat utara. Kelompok KKN mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan membantu dalam pencatatan, penimbangan bayi dan anak dan sebagainya.



Gambar 1.14 kegiatan posyandu



Gambar 1.15 kegiatan posyandu

(5) Mengajar ngaji

Kegiatan mengajar ngaji merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menyimak/mengajar adik-adik TPQ serta memberikan pengetahuan dan menanamkan nilai Religi serta meningkatkan semangat dan motivasi dalam beribadah. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dai minngu ke-3 higga minggu ke-5 dengan 3 kali pertemuan dalam seminggu. Kegiatan ini bertempat di TPQ Al-Muslimat dan Tempat pengajian dekat dengan posko.



Gambar 1.16 Mengajar ngaji di TPQ Al Muslimat



Gambar 1.17 Mengajar ngaji di TPQ dekat posko

(6) Mengajar disekolah

Kegiatan mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk ikut serta membantu dalam kegiataan belajar mengajar di SDN 1 Pringgarata dan MI NW Pringgarata. Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali pertemuan dalam seminggu atau berdasarkan kebutuhan sekolah.



Gambar 1.18 Kegiatan mengajar di SDN 1 Pringgarata



Gambar 1.19 Kegiatan mengajar Di MI NW Ar Rahmah Pringgarata

(7) Pembuatan polybag

Kegiatan ini merupakan program kerja tambahan yang dilakukan untuk tujuan membuat wadah pengganti pot untuk menanam bibit tanaman yang dimana bahan dari polybag ini memiliki berbagai jenis bahan yang digunakan salah satunya bisa dari bekas sampah plastik, cara pembuatannya juga sangat mudah, hanya dengan menggunakan alat arus listrik (strika), berbahan plastik dan kertas untuk alas tengah agar tidak mudah meleleh, kegiatan ini berlangsung selama 2 minggu dari minggu ke-7 sampai minggu ke-8.



Gambar 1.20 Proses pembuatan Polybag



Gambar 1.21 Hasil Akhir produk Polybag

(8) Pembuatan Arang Briket

Kegiatan ini merupakan program kerja tambahan yang bertujuan sebagai energi alternatif karena memanfaatkan limbah sumber daya alam dalam proses pembuatannya sehingga sangat ramah lingkungan. Pembuatan briket ini berjalan dari minggu ke-7 sampai dengan minggu ke-8. Cara pembuatannya bertahap mulai dari jemur batok kelapa yang telah dibersihkan hingga kering, menghancurkan batok kelapa yang telah kering hingga menjadi bagian kecil tidak perlu sampai hancur gunanya agar lebih mudah dibakar, bakar batok kelapa dan serbuk kayu didalam kaleg wadah yang sudah disediakan sampai menjadi arang, memisahkan bubuk halus dan kasar menggunakan saringan, kemudian masukan dalam cetakan yang dikendaki sambil ditekan agar briket menjadi padat dan terakhir jemur briket yang sudah dicetak hingga kering (Ardina Ningsih, Ibnu Hajar, 2019.)



Gambar 1.22 Proses pembuatan Briket



Gambar 1.23 Hasil Akhir Briket

(9) Penyuluhan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi atau pemahaman dan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap cara mengolah sampah organik maupun anorganik. Penyuluhan ini diadakan di Dusun Montong Tanggak dan dihadiri oleh beberapa guru, kepala sekolah, beberapa kadus dan pemuda dusun montong tanggak. Produk yang kami tampilkan yaitu Polybag yang terbuat dari hasil pengolahan sampah anorganik dan Arang Briket dari pengolahan sampah organik.

Acara penyuluhan ini sangat diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih giat dan kreatif dalam memanfaatkan sampah organik maupun anorganik sebagai bentuk peduli lingkungan dan dapat menjadikannya sebagai peluang usaha kreatif.



Gambar 1.25 Kegiatan penyuluhan sedang berlangsung



Gambar 1.26 Diskusi setelah penyuluhan selesai

(10) Kegiatan yasinan rutin

Kegiatan yasinan rutin merupakan ibadah yang dapat meningkatkan kesehatan rohani juga dapat menjadi sebuah spirit didalamnya untuk menjalin sebuah kebersamaan dan meningkatkan hubungan silaturrahi antara mahasiswa dan masyarakat. Yasinan dilaksanakan setiap malam Jum'at dirumah salah satu warga dusun pringgarata timur selatan mulai dari jam 20.30-selesai.



Gambar 1.27 Kegiatan yasinan rutin

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pemetaan potensi penduduk serta pengembangan potensi yang ada hasil kegiatan yang di capai yaitu (1) Dalam bidang wirausaha, meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan arang menjadi briket (2) dalam bidang pendidikan, melalui program mengajar hasil yang di capai meningkatnya kemampuan membaca dan berhitung siswa sekolah (3) Dalam bidang zero waste meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan limbah sampah anorganik menjadi polybag Selain itu, Mahasiswa KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pembuatan tempat sampah, kegiatan posyandu, pembersihan lingkungan desa, dan terlibat dalam kegiatan masyarakat di Desa. Hasil di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah di desa pringgarata terkait pemetaan potensi desa, serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan wirausaha.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat lanjutan yang ditujukan untuk mengevaluasi keberhasilan program-program yang telah dilaksanakan tersebut dan dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dari program yang teridentifikasi selama kegiatan evaluasi tersebut. Hal ini sangat penting dalam upaya pencapaian keberhasilan program zero waste di Desa Pringgarata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina Ningsih, & Ibnu Hajar. (n.d). Analisis Kualitas Briket Arang Tempurung Kelapa Dengan Bahan Perikat Tepung Kanji Dan Tepung Sagu Sebagai Bahan Bakar Alternatif).
- Moch Januriana, A., Hilman, M., & Habibie Sukarna, R. (n.d.). *Membangun Karakter Peduli Lingkungan Melalui Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Bolang Kecamatan Lebakwangi*.
- Norrina, O., Ulfah, A., Normelani, E., & Arisanty, D. (n.d.). *Studi Efektifitas Bank Sampah Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Pengelolaan Sampah Tingkat Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Banjarmasin*. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>.